

MONTHLY REPORT

Rangkuman
Program Yayasan
PeaceGeneration
Indonesia

• • •

*The Summary of
Peace Generation
Indonesia's Programs*



PESAN ORGANISASI

1 Tepat di bulan Juli ini, 13 tahun lalu, PeaceGen memulai langkahnya. Sekitar 30 orang teman-teman dari berbagai daerah, berkumpul di daerah Ciburial Bandung untuk mengikuti training perdana 12 Nilai Dasar Perdamaian. Inilah benih pertama yang kami tanam. Tanpa disangka 13 tahun kemudian benih itu telah tumbuh di berbagai daerah di Indonesia bahkan hingga Malaysia dan Filipina.

Saat Peacetival di Makassar sekitar 4 tahun lalu, seorang ibu menemui saya. Ternyata dia adalah seorang pendidik dan pemilik sebuah sekolah dasar di sana. Dengan semangat dia bercerita bahwa dia sudah mengajarkan modul 12 Nilai Dasar Perdamaian kepada siswa-siswanya sejak tahun 2008. Beberapa hari lalu, saya diundang sebuah pertemuan yang diinisiasi oleh penggerak PeaceGen Mindanao Filipina yang tengah menginisiasi dialog dan rekonsiliasi antar kelompok Muslim dan Kristen. Benih PeaceGen Filipina sendiri mulai ditanam sekitar 8 tahun lalu, melalui sebuah training di Bandung. Kini PeaceGen Filipina terus menebarkan benih perdamaian di sana.

Professor Ayyaz dari Concordia University Canada, pernah datang ke salah satu training kami, beliau memberikan sebuah nasihat yang saya tak akan pernah lupa, "Mengajarkan perdamaian itu seperti menebar benih, perlu waktu lama untuk melihat hasilnya, dan kita tidak pernah tahu benih mana yang akan tumbuh."

Dua tahun terakhir PeaceGen telah merencanakan sebuah transformasi. Dimulai dengan pendampingan

Ashoka Globalizer, di mana PeaceGen terpilih menjadi satu dari sedikit organisasi yang didampingi untuk mentransformasi diri menjadi social enterprise. Dari proses tersebut kami berhasil masuk Top 6 ASEAN Social Impact Award di Singapura dan terhubung dengan Asean Philanthropic Circle yang membantu kami untuk berbenah diri. Setelah melalui beberapa penilaian, kami bersyukur mengetahui bahwa PeaceGen sebuah organisasi yang sehat walafiat dan siap tumbuh ke jenjang berikutnya.

Selain itu, tema kebahagiaan menjadi salah satu sorotan yang kami usung pada ulang tahun ke-13 dengan menginisiasi protokol kesehatan mental. Inisiatif ini adalah sebuah respons terhadap situasi Covid yang memberikan tekanan bagi berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Namun jauh melampaui tantangan Covid-19, kami juga tengah mengubah paradigma kami tentang perdamaian. Dulu kami menganggap perdamaian sebagai tujuan dan mimpi, yang kadang kabur samar-samar di seberang sana. Kini kami memposisikan perdamaian sebuah kendaraan yang membersamai kita sepanjang jalan mencapai tujuan. Paradigma ini akan mengubah cara kami menampilkan diri dan berkomunikasi menjadi semakin dekat dengan tema-tema sehari-hari.

Kami haturkan terima kasih kepada Anda, yang selalu dan akan tetap menjadi saksi kami dalam bertransformasi.

Irfan Amalee
Direktur Eksekutif
PeaceGeneration Indonesia



Message from the Organization

E In July, 13 years ago, PeaceGen took its first steps. Around 30 friends from various regions gathered in the Ciburial area of Bandung to take part in the inaugural training of the 12 Basic Values of Peace. This was the first seed we planted. Unexpectedly, 13 years later this seed has grown in various regions throughout Indonesia and even in Malaysia and the Philippines.

When Peacetival was held in Makassar about 4 years ago, a mother came to see me. It turned out she was an educator and owner of an elementary school there. With enthusiasm, she told me that she had taught the 12 Basic Values of Peace module to her students since 2008. Meanwhile, a few days ago, I was invited to a meeting initiated by a PeaceGen Mindanao Filipino activist who was organizing dialogue and reconciliation between Muslim and Christian groups. The PeaceGen Philippines seed itself began to be planted about 8 years ago, through a training in Bandung. Now PeaceGen Philippines continues to sow the seeds of peace there.

Professor Ayyaz from Concordia University Canada once came to one of our training sessions and he gave a piece of advice that I will never forget, "Teaching peace is like sowing seeds, it takes a long time to see the results, and we never know which seeds will grow."

The last two years PeaceGen has planned a transformation. Starting with the assistance of Ashoka Globalizer, where PeaceGen was chosen to be one of the few organizations assisted to transform themselves into a social enterprise. From this process, we managed to enter the Top 6 ASEAN Social Impact Awards in Singapore and connect with the Asean Philanthropic Circle which helps us to improve ourselves. After going through a number of assessments, we are grateful to know that PeaceGen is a healthy and vibrant organization that is ready to grow to the next level.

The theme of happiness became a highlight that we carried on our 13th birthday by initiating a mental health protocol. This initiative is a response to the Covid situation which puts pressure on various sectors including the education sector. But far beyond the Covid-19 challenge, we are also changing our paradigm of peace. In the past, we considered peace as a goal and a dream, which sometimes is blurry and vague. Now, we are positioning the peace as a vehicle that helps us to reach our destination. This paradigm shift will change the way we present ourselves and communicate in everyday themes.

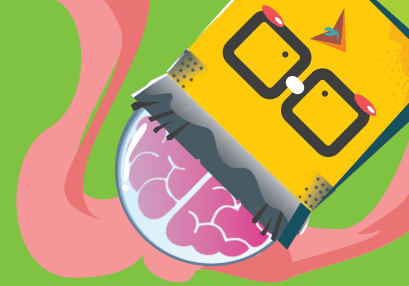
We thank you, who have always and will continue to be our witnesses in transforming.

Irfan Amalee
Executive Director of
PeaceGeneration Indonesia



LAPORAN PROGRAM

Program Report



- I** Selama bulan Juli, kami telah melakukan beberapa capaian-capaian program dengan detail seperti berikut:
- Program yang kami kerjakan terhitung sampai bulan Juli 2020 adalah: **Frosh Project, Sistem Deteksi Dini (SITI) 2, Ayo Main!, K-HUB PVE Community, Breaking Down The Wall (BDW), SEAN-CSO, dan Islamic Curriculum Development.**
 - Total penerima manfaat kami untuk bulan Juni sebanyak **3760 orang yang terdiri dari 2007 laki-laki dan 1753 perempuan.**
 - Serial podcast 'Disiplin Positif' di Spotify dan YouTube yang **sudah didengar lebih dari 7085 kali di YouTube dan 479 kali di Spotify.**
 - Frosh 1.0 telah menyelesaikan pembuatan laporan akhir.

- E** During the month of July, we carried out a number of program achievements:
- The programs that we have been working on through July 2020 are: **Frosh Project, Early Detection System (SITI) 2, Ayo Main!, K-HUB PVE Community, Breaking Down the Wall (BDW), SEAN-CSO, and Islamic Curriculum Development.**
 - Our beneficiaries for July were **3760 people in total, consisting of 2007 males and 1753 females**
 - The podcast series 'Positive Discipline' on Spotify and YouTube which **has been heard more than 7085 times on YouTube and 479 times on Spotify.**
 - Frosh 1.0. has finished making the final report.

7
PROGRAM
PROGRAMS

3760
PENERIMA
MANFAAT
BENEFICIARIES



Laki-laki
Male
2007

Perempuan
Female
1753

2020 | JULI/JULY

CERITA PERUBAHAN

- 1 Cerita bulan ini memuat salah satu pengalaman mentor Frosh Project yang belajar tentang penerimaan diri sebelum bermanfaat bagi orang lain. Simak cerita lengkapnya di website kami



- 1 *“Melalui program ini, aku menjadi lebih banyak belajar bahwa untuk memahami orang lain, coba pahami dirimu sendiri. Emosi dalam diri adalah hal yang harus diakui dan diutarakan dengan cara yang baik. Aku juga belajar untuk mulai berkomunikasi tentang apa yang aku rasakan pada orang lain, tidak hanya menyimpannya dan mengiyakan pendapat serta ajakan orang lain dengan begitu saja. Jika aku tidak mampu menghadapi sesuatu sendiri, aku mencoba untuk berkomunikasi dan menyelesaikannya bersama orang lain karena memang kita tidak dapat hidup sendiri. Asal cara komunikasi kita baik, orang lain pasti dapat menerimanya.*

Ketika aku bisa mengendalikan diri dengan baik, barulah aku bisa membantu sekitar aku dengan maksimal, contohnya kepada teman aku yang aku ceritakan sebelumnya. Setelah aku rasa aku cukup stabil, aku mulai sedikit mendekatinya, memahaminya, dan menjelaskan padanya dukungan apa yang bisa aku berikan padanya. Sehingga konflik tidak terjadi dan setiap pihak dapat diuntungkan.”



-Lita

(Mentor Frosh Project)



Story of Change

This month's story contains one of the experiences of the Frosh Project mentor who had to learn about self-acceptance before she could contribute to society. Check out the full story on our website.



"Through this program, I have learned that to understand others, you must try to understand yourself first. Emotions are things that must be recognized and expressed in a positive way. I also learned to start communicating about what I feel to others, not just saying it and agreeing with others' opinions and invitations. If I am unable to deal with something alone, I try to communicate and resolve it with others because, indeed, we cannot live alone. As long as we communicate in a polite and friendly way, it is very likely that people can accept us.

When I have good self-control, I can help my surroundings. For example, a friend of mine who once told me his life story. When I am emotionally stable, I began to approach him a little, understand him, and explain to him what support I could give him. So that conflict does not occur and it will be a win-win situation. "



-Lita
(Mentor Frosh Project)

2020 | JULI/JULY

PROGRAM — YANG AKAN DATANG

1 Berikut ini adalah kegiatan program-program kami selama bulan Agustus:

Frosh

Frosh: Assessment kampus, proses pembentukan tim dan desain program Frosh 2.0.

AoP

AoP: Training untuk siswa Buddha, Kristen, dan Muslim, cetak modul Buddha, training untuk fasilitator Buddha.

K-HUB

K-HUB: Pemetaan penerima manfaat, rapat pertemuan dengan organisasi PVE, pembuatan infografis dan artikel.

SEAN-CSO

SEAN-CSO:Merilis newsletter, pengumpulan konten, membuat laporan analitik media sosial, pembuatan video.



Breaking Down the Wall:

Connecting tim BDW dan sekolah, implementasi 12 Nilai Dasar Perdamaian untuk sekolah Solo dan sekolah Immanuel.



SITI: Pelatihan online dan simulasi SITI II.



Ayo Main!: Pembuatan video, penyebaran dan promosi podcast Disiplin Positif, perubahan dan penambahan media belajar, melakukan seleksi volunteer pendamping sekolah.

ICD

Islamic Curriculum Development:

Mengadakan online workshop, pembuatan board game, modul, video, dan podcast.

Upcoming Programs

E Here is the list of activities that will be conducted during August:

Frosh

Frosh: University assessment, the process of team formation and program design for Frosh 2.0.

AoP

AoP: Training for Buddhist, Christian and Muslim students, publishing Buddhist modules, training for Buddhist facilitators.

K-HUB

K-HUB: Beneficiaries mapping, meeting with PVE Organizations, making infographics and articles.

SEAN-CSO

SEAN-CSO: Publish newsletters, content collection, create social media analytic reports, video making.



Breaking Down the Wall:

Connecting BDW team and schools, implementing 12 Basic Values of Peace for Solo schools and Immanuel schools.



SITI: Online workshop and SITI II simulation.



Ayo Main!: Making videos, distributing and promoting 'Disiplin Positif' podcasts, changing and adding learning media, selecting volunteers for school assistants.

ICD

Islamic Curriculum Development:

Organizing online workshops, the making of board games, modules, videos, and podcasts.



KOLABORASI

Collaboration

I PeaceGeneration terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika sahabat tertarik bekerjasama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.

E PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, don't hesitate to contact **salam@peacegen.id** and visit our website at **www.peacegen.id**.





13 Years
Teaching
Peace



PEACEFUL | PLAYFUL
to reach peace, teach peace
peacegen.id